

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hipertensi yaitu kondisi dimana meningkatnya tekanan darah yang melebihi batas normal yang bisa mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) (Fonna,Sri&Fadhila,2021). Gejala pada Hipertensi tidak selalu bisa dirasakan, sehingga orang tidak akan sadar memiliki tekanan darah tinggi. Akibat dari hipertensi akan berbeda-beda tergantung dengan derajatnya. Sehingga dibutuhkan perhatian dari setiap individu dan keluarga untuk menanganinya (Fonna, Sri & Fadhila, 2021).

Bagi sebagian orang gejala pada Hipertensi tidak dapat dirasakan tetapi jika hipertensi sudah tidak terkontrol maka akan berakibat terjadinya komplikasi pada beberapa organ yaitu otak, ginjal, jantung, pembuluh darah dan lain-lainya. Ada berbagai faktor risiko yang dapat mengakibatkan hipertensi seperti genetik, usia, jenis kelamin dan pola hidup yang tidak sehat. Pada seseorang yang mengalami kelebihan berat badan atau obesitas akan memicu kemungkinan besar terkena Hipertensi(Tiara U,2020).

Gejala penyakit pada Hipertensi tidak selalu dirasakan, hanya akan terasa ketika sudah mengalami komplikasi. Prevalensi pada hipertensi ringan lebih banyak dibandingkan dengan hipertensi stadium berat, tetapi tetap harus diwaspadai karena jumlah angka kematian dari hipertensi lebih banyak dibandingkan dengan kanker.Penyebab hipertensi belum pasti, ada beberapa faktor yang dapat memicu terjadinya hipertensi. Pada orang yang terkena penyakit jantung dan stroke kemungkinan hipertensi menjadi salah satu penyebabnya dan dapat menimbulkan kerusakan pada system saraf otak ,maka dari itu pemeriksaan secara rutin sangatlah penting untuk mencegah terjadinya hipertensi (Sri, 2019).

Menurut puspitorini, 2019 (dalam meylen,dkk) Gaya hidup adalah faktor yang sangat penting untuk mempengaruhi kehidupan di masyarakat. Gaya hidup yang kurang baik dapat menyebabkan hipertensi misalnya makanan, aktivitas dan merokok. Makanan yang dapat memicu terjadinya hipertensi adalah makanan

yang banyak mengandung garam, makanan siap saji dan makanan tinggi lemak (Susilo, 2018). Ada cara dalam menurunkan tekanan hipertensi seperti beraktivitas fisik, menjaga pola makan dan olahraga secara teratur 3 kali dalam satu minggu, cara ini dapat membantu untuk menurunkan tekanan darah (Wolf, 2018).

Menurut World Health Organization (WHO) sekitar 1.56 miliar orang yang terkena hipertensi dari kalangan orang dewasa. Di setiap tahunnya 8 miliar jiwa meninggal, di daerah Asia Timur-Selatan sekitar 1.5 juta jiwa (Kemenkes, 2018). Menurut data dari Riskedat Litbang Depkes (2018), prevalensi kesehatan hipertensi di Indonesia termasuk dalam kategori tinggi sebesar 34,1%, dengan prevalensi tertinggi di daerah Kalimantan Selatan (44,1%), Jawa Barat (39,6%), Kalimantan Timur (39,3%) dan Jawa Tengah (37,57%) (Kemenkes RI, 2018).

Faktor yang paling sering memicu terjadinya hipertensi adalah pola hidup, ketika pola hidup seseorang sudah tidak sehat akan terjadi transisi epidemiologi yang cenderung menjadi perubahan pola kesakitan dan pola penyakit utama penyebab kematian. Ada beberapa faktor yang juga menjadi pemicu terjadinya hipertensi yaitu usia lanjut, riwayat darah tinggi dalam keluarga, obesitas, konsumsi makanan kadar garam tinggi, kebiasaan merokok dan meminum minuman beralkohol. Hipertensi juga bisa dicegah dengan mengurangi perilaku yang beresiko seperti diet untuk mengurangi konsumsi garam, makanan lemak tinggi, tidak merokok, rutin berolahraga dan menjaga berat badan (Setyanda, 2015).

Melihat besarnya angka kejadian Hipertensi yang terjadi, peneliti perlu melakukan penelitian tentang “Gambaran karakteristik Pasien Hipertensi dibawah Umur 40 Tahun”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas peneliti mengambil rumusan masalah yang dirumuskan sebagai berikut : “ Bagaimana Gambaran karakteristik penderita hipertensi “.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Karakteristik Penderita Hipertensi

2. Tujuan khusus :

Untuk mengetahui karakteristik dari penderita hipertensi berdasarkan umur dan jenis kelamin

Untuk mengetahui karakteristik penderita berdasarkan pola makan dalam sehari-hari

Untuk mengetahui kepatuhan penderita hipertensi terhadap kepatuhan dalam minum obat anti hipertensi

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan atau pengetahuan tentang pentingnya Pola Hidup pada penderita Hipertensi

2. Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai masukan atau pengetahuan dalam memberikan edukasi kesehatan pada penderita Hipertensi

3. Bagi Institusi Pendidikan

Mampu memberikan informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

4. Bagi pembaca

Diharapka hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembaca tentang Pola Hidup pada penderita Hipertensi

